

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian.....	17
D. Manfaat Hasil Penelitian	17
E. Kerangka Berpikir	18
F. Hasil Penelitian Terdahulu	29
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	31
A. Mahkamah Konstitusi	31
1. Pengertian Mahkamah Konstitusi	31
2. Gagasan Dibentuknya Mahkamah Konstitusi dan Tujuannya....	32
3. Kedudukan dan Wewenangan Mahkamah Konstitusi	35
4. Asas-asas Dalam Mahkamah Konstitusi.....	39
B. Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI)	44
1. Gagasan Terbentuknya Dewan Perwakilan Daerah di Indonesia	44
2. Kedudukan Fungsi dan Wewenang Dewan Perwakilan Daerah..	45
3. Dewan Perwakilan Daerah Ddalam sistem Pembagian Kekuasaan Ketatanegaraan Indonesia	52
C. Siyasah Dusturiyah.....	56
1. Pengertian <i>Fiqh Siyasah Dusturiyah</i>	56
2. Ruang Lingkup dan Objek Kajian <i>Fiqh Siyasah</i>	59
3. Prinsip-Prinsip Fiqih Siyasah Dusturiyah Dalam Konstitusi Indonesia	63

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	69
A. Metode Penelitian dan Pendekatan	69
B. Jenis Penelitian.....	70
C. Sumber Data.....	70
D. Teknik Pengumpulan Data.....	71
E. Teknik Analisis Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Hasil Penelitian	73
B. Pembahasan.....	74
1. Pertimbangan Hukum Hakim Mahkamah Konstitusi Pada Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 30/PUU-XVI/2018 Tentang Larangan Pencalonan Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Dari Fungsionaris Partai Politik.....	74
2. Akibat Hukum Yang Ditimbulkan Dari Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 30/PUU-XVI/2018 Terhadap Kelembagaan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia.....	91
3. Tinjauan Siyasah Dusturiyah Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 30/PUU-XVI/2018 Tentang Larangan Pencalonan Anggota Dewan Perwakilan Daerah Dari Fungsionaris Partai Politik.....	103
BAB V PENUTUP.....	114
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	117